

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penambahan cacing tanah (*Lumbricus rubellus*) pada pakan dapat memberikan pengaruh sangat nyata terhadap sintasan benih ikan tawes ukuran 1-1,5cm yang dipelihara selama 28 hari pada petak keramba. Hasil terbaik terdapat pada perlakuan B dengan nilai 98,67%. Hasil penimbangan biomassa mutlak diperoleh pengaruh sangat nyata antar perlakuan penambahan cacing tanah (*Lumbricus rubellus*) pada pakan terhadap perlakuan kontrol. Berdasarkan uji jarak duncan, perlakuan terbaik terdapat pada perlakuan B dengan hasil rerata 1,024g/ekor dari bobot awal 0,083g/ekor benih ikan tawes. Penentuan dosis optimal penambahan cacing tanah (*Lumbricus rubellus*) pada pakan benih ikan tawes (*Barbonymus gonionotus*) adalah perlakuan B dengan dosis 15g/100g pakan.

### **5.2 Saran**

Penambahan cacing tanah (*Lumbricus rubellus*) pada pakan terhadap sintasan dan biomassa benih ikan tawes (*Barbonymus gonionotus*) yang memberikan pengaruh terbaik adalah pada perlakuan B dengan dosis 15g/100g pakan atau pada dosis 15%. Dosis tersebut terbukti pada penelitian yang sudah terlaksana, dalam Uji Jarak Duncan dosis penambahan cacing tanah pada pakan yang memberikan hasil terbaik adalah perlakuan B. Penentuan dosis terbaik penambahan cacing tanah 15% pada pakan perlu dilakukan penelitian pada

komoditas ikan yang lebih potensial dipandang dari segi ekonomis, karena dapat menambah persentase sintasan dan biomassa ikan.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hasil yang signifikan pengaruh penambahan cacing tanah pada pakan benih ikan tawes mulai ukuran benih 1-1,5cm dengan bobot rerata 0,083g/ekor sampai ukuran pendederan yang siap tebar pada tambak budidaya untuk menekan angka sintasan dan biomassa yang lebih tinggi.